

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Menggunakan Media *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa di SDN 1 Mandong, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, dan kelas tidak menjadi hambatan berarti dalam proses pemahaman materi. Seluruh kelompok menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah intervensi.
2. Tingkat pengetahuan siswa sebelum intervensi masih berada pada kategori rendah hingga sedang, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 55,92. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang optimal mengenai PHBS sebelum diberikan edukasi.
3. Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan, ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest sebesar 75,15. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna antara nilai pretest dan posttest ($p < 0,001$).
4. Media *booklet* terbukti efektif sebagai sarana edukasi kesehatan, karena mampu menyajikan informasi secara jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa di berbagai tingkatan kelas. Media visual membantu meningkatkan fokus dan daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat menjadikan *booklet* PHBS sebagai media edukasi berkelanjutan dalam kegiatan pembiasaan hidup bersih dan sehat. Guru dapat menggunakan *booklet* sebagai bahan ajar tambahan pada mata pelajaran yang relevan seperti IPA atau PJOK.

2. Bagi Tenaga Kesehatan / Puskesmas

Tenaga kesehatan dapat mengintegrasikan *booklet* dalam program UKS untuk memperkuat kegiatan promosi kesehatan, terutama di tingkat sekolah dasar. Media ini juga dapat diperbanyak dan digunakan pada sekolah lain di wilayah binaan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menerapkan informasi dalam *booklet* PHBS dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat.

4. Bagi Institusi

Institusi diharapkan dapat mendukung pengembangan media edukasi kesehatan seperti *booklet* serta memperluas kerja sama dengan sekolah dan puskesmas untuk meningkatkan pelaksanaan program promosi kesehatan. Selain itu, institusi perlu menyediakan pelatihan yang memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menyusun instrumen dan melaksanakan penelitian kesehatan masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain dengan kelompok kontrol serta melibatkan sampel yang lebih luas agar hasil dapat digeneralisasikan. Selain itu, diperlukan pengukuran jangka panjang untuk melihat keberlanjutan efek intervensi. Penelitian berikutnya juga diharapkan tidak hanya mengukur aspek pengetahuan, tetapi menilai perubahan sikap dan perilaku PHBS secara langsung.